

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Respons Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Oyong (*Luffa acutangula* L.) Terhadap Konsentrasi Pupuk Hayati Bioboost. Untuk mengetahui Respons Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Oyong (*Luffa acutangula* L.) Terhadap Waktu Pemangkasan Pucuk. Untuk mengetahui Respons Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Oyong (*Luffa acutangula* L.) Terhadap interaksi Konsentrasi Pupuk Hayati Bioboost Dan Waktu Pemangkasan Pucuk. Penelitian dilaksanakan di Mangli, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. Dimulai bulan Januari sampai Maret 2020 dengan ketinggian tempat + 80 meter di atas permukaan laut (dpl). menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari dua faktor yaitu faktor pertama Konsentrasi Pupuk Hayati (H) yaitu : H0 = kontrol, H1 = 20 ml/l, H2 = 40 ml/l, H3 = 60 ml/l dan faktor kedua waktu pemangkasan yaitu P0 (kontrol) : P1 (21 hst) : P2 (28 hst) yang masing - masing ulangan diulang 3 kali. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa perlakuan Konsentrasi Pupuk Hayati Bioobost berbeda sangat nyata terhadap pertumbuhan dan peningkatan produksi tanaman oyong, konsentrasi pupuk hayati H3 (60 ml/l) memberikan pengaruh terbaik pada semua variabel pengamatan pertumbuhan dan produksi tanaman oyong. Perlakuan Waktu Pemangkasan Pucuk berpengaruh nyata terhadap variabel pengamatan tinggi tanaman 28 dan 35 hst, jumlah daun 35 hst, jumlah cabang 35 hst, panjang buah, diameter buah, jumlah buah persampel, total berat buah persampel, total berat buah per-plot, berat brankasan basah dan berat brankasan kering. sedangkan pada variabel lainnya tidak memberikan pengaruh nyata, perlakuan waktu pemangkasan pucuk terbaik ada pada perlakuan P2 (28 hst). Interaksi antara Pupuk Hayati Bioboost dan Waktu Pemangkasan Pucuk berpengaruh sangat nyata pada variabel pengamatan Panjang buah, Total Berat buah persampel, Total Berat buah per-plot, Berat Brankasan basah dan berpengaruh nyata pada variabel pengamatan Diameter buah dan Berat brankasan kering.

Kata Kunci : Pupuk Hayati Bioboost, Waktu Pemangkasan Pucuk Oyong (*Luffa acutangula* L.)

ABSTRACT

This study aims to see the Response of Growth and Production of Oyong (Luffa acutangula L.) to the concentration of Bioboost Biofertilizer. To see the response of growth and production of Oyong (Luffa acutangula L.) to the time of cutting shoots. To see the response of growth and production of Oyong (Luffa acutangula L.) to the interaction of Bioboost Biofertilizer Concentration and Time of Pruning. The research was conducted in Mangli, Kaliwates District, Jember Regency. Criteria for January to March 2020 with a place altitude of + 80 meters above sea level (asl). using a randomized block design (RBD) which consists of two factors, namely the first factor is the concentration of biological fertilizers (H), namely: H0 = control, H1 = 20 ml / l, H2 = 40 ml / l, H3 = 60 ml / l and the second factor. The time of trimming was P0 (control): P1 (21 hst): P2 (28 hst), of which was repeated 3 times. The results showed that the treatment of Bioboost Biofertilizer Concentration was significantly different on the growth and increase of Oyong plant production, the concentration of Biofertilizer H3 (60 ml / l) gave the best effect on all observed variables of oyong plant growth and production. The treatment of shoot trimming had a significant effect on the observation variables of plant height 28 and 35 hst, number of leaves 35 hst, number of branches 35 hst, fruit length, fruit diameter, number of fruit samples, total fruit weight perplot, total weight of fruit perplot, weight of stover wet and dry stover weight. whereas the other variables did not have a real effect, the best time for cutting the shoots was treatment P2 (28 hst). Interaction between Bioboost Biofertilizer and Time of Pruning of Shoots had a very significant effect on the observed variables of fruit length, Sample weight, total fruit weight per plot, wet stover weight and had a significant effect on the observed variables of fruit diameter and dry stover weight.

Keywords : Bioboost Biofertilizer, Shoot Pruning Time, Oyong (Luffa acutangula L.)

